

**PERBANDINGAN PERTUMBUHAN TANAMAN ANGGUR VARIETAS
PROBOLINGGO BIRU PADA MEDIA TANAH MEDITERAN
GUNUNGGKIDUL, REGOSOL PANTAI SAMAS DAN ALUVIAL PAINGAN**

Gustari Dwi Cahyani

*Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta*

ABSTRAK

Produksi anggur di Indonesia masih menghadapi beberapa hambatan, salah satunya lahan yang digunakan belum sesuai dengan syarat tumbuh tanaman anggur sehingga hasil produksi belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media tanah yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman anggur varietas Probolinggo Biru. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor yaitu jenis tanah (P) yang terdiri dari 3 perlakuan yaitu tanah mediteran (P1), tanah regosol (P2), dan tanah aluvial (P3) serta kontrol. Setiap perlakuan terdiri dari 3 pengulangan sehingga terdapat 12 tanaman. Variabel yang diamati dalam penelitian ini diantaranya tinggi tanaman (cm), diameter batang (cm), jumlah daun (helai) dan ketahanan terhadap hama dan penyakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi, diameter dan jumlah daun tanaman anggur secara berurutan pada perlakuan jenis tanah mediteran adalah 109 cm ; 0.71 cm ; 26 helai, pada jenis tanah regosol antara lain 46.6 cm ; 0.5 cm ; 10 helai, pada jenis tanah aluvial adalah 137.6 cm ; 0.78 cm ; 29 helai dan pada kontrol adalah 73 cm ; 0.72 cm ; 11 helai. Semua tanaman mengalami serangan hama dan penyakit namun pada perlakuan jenis tanah aluvial memiliki ketahanan yang paling baik. Pola pertumbuhan tanaman anggur varietas Probolinggo Biru mengalami fluktuasi tiap minggunya. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar perlakuan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jenis tanah tidak berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman, diameter batang dan jumlah daun.

Kata kunci : regosol, aluvial, mediteran, anggur, varietas Probolinggo Biru

Abstract

COMPARISON OF GROWTH IN PLANTS WINE VARIETIES PROBOLINGGO BIRU IN MEDITERAN SOIL FROM GUNUNGKIDUL, REGOSOL SOIL FROM SAMAS BEACH AND ALUVIAL SOIL FROM PAINGAN

Gustari Dwi Cahyani

*Students of the Faculty of Teacher Training and Education
Sanata Dharma University
Yogyakarta*

The production of grape in Indonesia still face some barriers, one of them is land used not in accordance with the requirement growing crop of grapes so that the result is not optimal. This research is aimed to know the better soil as media for the growth of plants winevarieties Probolinggo Biru. This research uses experimental methods with a completely randomized design (CRD) one factor that is a type of soil (p) consisting of 3 treatment that is, mediteran soils (p1), regosol soils (p2) dan alluvial soils (p3) and control. Every treatment consisting of 3 repetition so that there are 12 plants. Variable that observed in this research are high in plant (cm), diameter of the stem (cm), number of leaves (strands) and resistance to pest an disease.

The result showed that high, diameter and number of leaves crop of grapes in a row on treatment a type of soil mediteran is 109 cm ; 0.71 cm ; 26 strands, on a type of soil regosol is 46.6 cm ; 0.5 cm ; 10 strands, on a type of alluvial soil is 137.6 cm ; 0.78 cm ; 29 strands and in control is 73 cm ; 0.72 cm ; 11 strands. All plants experiencing pest attack and disease but in treatment kind of alluvial soil has endurance the best. Plant growth pattern grapes varieties Probolinggo Biru experiencing fluctuations every single week. Result of statistical analysis showing no a significant difference between the treatment, hence can be concluded that a type of soil no effect real against variable high in plant, diameter of the stem and number of leaves.

Keywords: *regosol, alluvial, mediteran, wine, Probolinggo Biru variety*